

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif studi kasus. Desain penelitian deskriptif studi kasus, adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam serta menggunakan berbagai teknik secara integratif (Nursalam, 2008).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah masyarakat yang tinggal di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang. Subjek penelitian dalam penelitian ini mempunyai beberapa kriteria inklusi yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- 1) 1 perempuan dan 2 laki-laki yang tinggal di wilayah RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.
- 2) Berusia 18-59 tahun.
- 3) Responden kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang dengan cara melakukan wawancara. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021- April 2021.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai titik acuan dalam penelitian. Fokus studi identik dengan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010).

Fokus studi pada penelitian ini adalah Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1: Definisi operasional pada penelitian Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang

Sub Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Hasil Ukur
Kepatuhan mencuci tangan	Perilaku atau tindakan responden melakukan cuci tangan dimasa pandemi untuk memutus mata rantai penularan	Wawancara	1. Seberapa sering responden mencuci tangan dengan benar secara teratur terutama setelah menyentuh benda-benda ditempat umum atau yang telah disentuh orang lain menggunakan air dan sabun atau <i>hand-rub</i> berbasis alkohol.	1. Sering: 3 2. Jarang: 2 3. Tidak pernah: 1

	Covid-19.		<p>2. Seberapa sering responden mencuci tangan sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) karena tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus sehingga memudahkannya masuk kedalam tubuh.</p> <p>3. Seberapa sering responden mencuci tangan setelah batuk dan bersin.</p>	
--	-----------	--	--	--

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau alat ukur berupa wawancara.

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang, serta sebagai data penunjang responden penelitian.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan melakukan wawancara. Peneliti menggunakan cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara untuk mengetahui Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk pengambilan data yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Malang sebagai pengantar melaksanakan penelitian. Setelah mendapat izin dari Bakesbangpol, peneliti membawa surat pengantar dari Bakesbangpol untuk ditindaklanjuti mengenai izin studi pendahuluan dan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 2) Setelah mendapat izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti memberikan surat izin kepada RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang untuk mendapatkan izin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud tujuan penelitian.
- 3) Setelah mendapat izin dan tembusan dari RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang, peneliti melakukan identifikasi responden.
- 4) Setelah mengidentifikasi ditemukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan dan manfaat penelitian dan dilanjutkan menandatangani lembar *informed consent*.
- 6) Peneliti melakukan wawancara kepada responden penelitian.
- 7) Setelah data terkumpul peneliti melakukan menyusun data sesuai dengan hasil penelitian.
- 8) Menyusun hasil laporan penelitian.
- 9) Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi.

### **3.8 Analisis dan Pengolahan Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan tentang Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang berdasarkan hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi kemudian melakukan proses pengolahan data.

### **3.9 Penyajian Data**

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara Kepatuhan Mencuci Tangan Selama Masa Pandemi Covid-19 di RW 05 Kelurahan Tanjungrejo Kota Malang, maka data akan disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan jawaban wawancara.

### **3.10 Etika Penelitian**

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1) *Informed consent* (persetujuan)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan mmemberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Alimul, 2010).

Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar

persetujuan. Jika responden tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2) *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan (Alimul, 2010).

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset (Alimul, 2010).